

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund (SEF)

Tujuan Investasi

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund mempunyai strategi investasi saham Syariah dengan penempatan dana terutama pada surat berharga bersifat ekuitas Syariah.

Tingkat Risiko

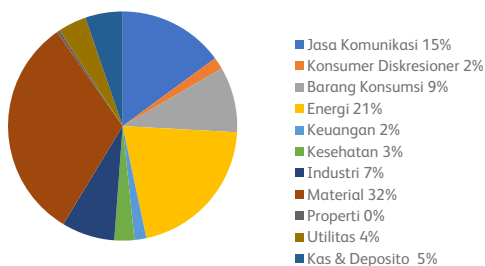


Ulasan Manajer Investasi

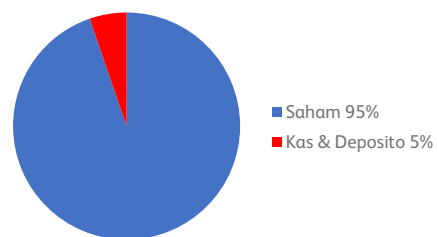
Jakarta Islamic Index (JII) melanjutkan koreksi pada bulan April 2026 dengan penurunan -3,41% secara bulanan (*Month on Month / MoM*), di tengah sentimen risiko yang masih membayangi pergerakan pasar akibat tingginya harga minyak dan berlanjutnya arus keluar investor asing. Tinjauan *free-float* MSCI (Mei 2026) turut membatasi ruang gerak investor, khususnya pada saham perbankan berkapitalisasi pasar besar dan emiten *blue chip*. Rupiah melemah -2,11% MoM ke Rp17.353 per dolar AS, mendekati rekor terendah, sehingga memperkuat tekanan jual asing. Investor asing mencatat penjualan bersih senilai IDR 17,02 triliun, sementara nilai transaksi harian rata-rata JII turun ke IDR 4,48 triliun. Di sisi makro, surplus perdagangan melebar ke USD 3,3 miliar pada bulan Maret 2026, didorong kenaikan ekspor sebesar +1.6% MoM dan penurunan impor -8.1% MoM. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di 4,75%, dengan prioritas utama menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Secara global, pasar ekuitas mencatatkan kinerja positif sepanjang April 2026. Indeks harga saham utama global seperti indeks S&P 500 mencatatkan imbal hasil +10,42%, diikuti oleh indeks Dow Jones Industrial Average yang naik +7,14% dan indeks Nasdaq Composite yang menguat +15,29%, serta indeks MSCI ACWI yang turut mencatatkan kenaikan sebesar +10,03%. Minat investor terhadap aset berisiko kembali meningkat didorong oleh harapan akan meredanya ketegangan global. Selain itu, kinerja keuangan emiten-emiten sektor teknologi yang lebih kuat dari ekspektasi turut mendukung reli di pasar saham, tercermin pula pada indeks Nasdaq yang berbasis teknologi melonjak +15.29% sepanjang April 2026. The Federal Reserve mempertahankan suku bunga di kisaran 3.50%–3.75%, dengan pelaku pasar melihat adanya kecenderungan arah kebijakan yang lebih ketat di tengah kenaikan harga energi.

(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investment Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen, Mei 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

TELKOM INDONESIA
ANEKA TAMBANG
BUKIT ASAM
INDIKA ENERGY
KALBE FARMA
PERUSAHAAN GAS NEGARA

ADARO ANDALAN INDONESIA
ASTRA INTERNATIONAL
BUMI RESOURCES
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
TIMAH

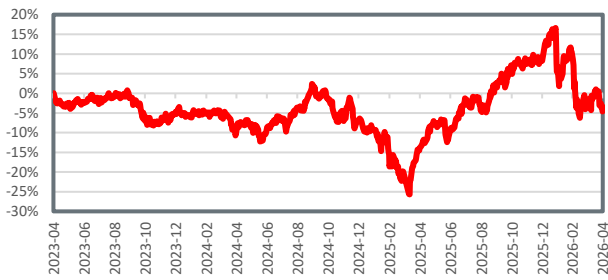
ALAMTRI MINERALS INDONESIA
BANK SYARIAH INDONESIA
BUMI RESOURCES MINERALS
INDOFOOD SUKSES MAKMUR
MERDEKA BATTERY MATERIALS
VALE INDONESIA

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
BARITO PACIFIC
INDAH KIAT PULP AND PAPER
INDOSAT
MERDEKA COPPER GOLD

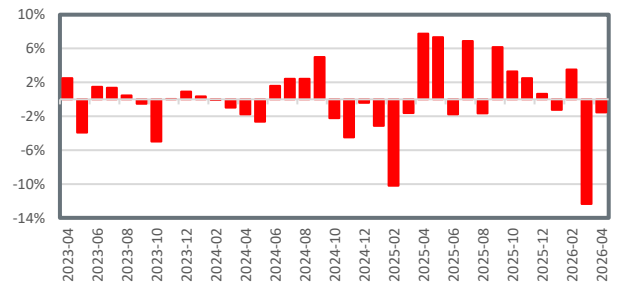
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUSREQ:IJ	Rp1,000	Rp1,780	Rp2.14	1.20	05-Sep-2007	Rupiah	1.75%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
SEF	-8.18%	1.86%	-4.10%	-1.20%	15.63%	-1.56%	-10.71%	-11.82%	10.58%	-1.54%	-0.85%	3.14%
Kinerja Acuan Jakarta Islamic Composite Index	-10.85%	4.63%	-8.90%	-9.58%	19.43%	-3.41%	-17.23%	-20.12%	1.44%	-7.11%	-4.61%	1.24%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 275 miliar per 30 Juni 2025. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 72,89 triliun per 30 Desember 2025.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Maret 2025 sebesar Rp 43,95 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Syariah. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Syariah tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau

terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Syariah dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Syariah mulai beroperasi sejak 2022 sebagai hasil dari proses pemekaran usaha melalui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menjadi entitas yang terpisah. Prudential Syariah menawarkan rangkaian solusi perlindungan jiwa, kesehatan dan finansial berbasis Syariah yang berdasarkan transparansi, gotong royong dan keadilan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang terus berkembang. PT Prudential Sharia Life Assurance terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).